

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Adhi Kusumastuti (2020), “Metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel. Variabel variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data yang terdiri dari angka angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur prosedur statistic”. (p. 2).

Kuantitatif ini merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi), yang dianalisis dengan menggunakan statistic untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.

Penelitian yang dilakukan ini termasuk kedalam penelitian *Quasi Eksperimen*, pemilihan Quasi Eksperimen dikarenakan kelompok control yang digunakan tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dirancang untuk menemukan pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta

didik. Pada kelompok kontrol digunakan metode pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru di SMP Quran Al Zamriyah Islamic Boarding School.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu *The Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini menerapkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol. Dua kelompok tersebut diberi *pre-test* (Emzir, 2016) Design penelitiannya dapat digambarkan dengan rancangan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelas	Pre- Test	Perlakuan	Post- Test
Kontrol	O^1	X^1	O^2
Eksperimen	O^1	X^2	O^2

Keterangan:

Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol

O^1 : Pemberian Tes Awal

O^2 : Pemberian Tes Akhir

X^1 : Perlakuan Pertama

X^2 : Perlakuan Kedua

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan sebagai kelompok kontrol, dimana kelompok

kontrol itu sendiri menggunakan model pembelajaran koevisien. Dan sebagai kelompok eksperimennya adalah yang menggunakan model Teams Games Tournament.

Sebelum masing-masing diberi perlakuan kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen diberikan pretest terlebih dahulu guna mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan perlakuan pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran koevisien dan pada kelompok eksperimen menggunakan model Teams Games Tournament.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Quran Al Zamriyah Islamic Boarding School yang berada di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kecamatan Payakumbuh, Jorong Balai Rupih, Nagari Simalanggang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *population* menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak bersifat umum (*universe*). Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola pikir, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Amirotn Sholikhah (2016) mengatakan bahwa populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.

Berdasarkan beberapa pendapat, maka dapat diambil pemahaman bahwa populasi adalah keseluruhan sasaran yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Quran Al Zamriyah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Table 3. 2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	25
2.	VIII B	27
Jumlah		52

Sumber: Tata Usaha SMP Quran Al Zamriyah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel terdiri dari elemen-elemen kelompok atau unit analisis yang dipilih dari populasi yang telah ditentukan (Amelia dkk: 2023, p. 101) Menurut Suharsimi Arikanto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitianbya merupakan penelitian populasi

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel yang akan peneliti ambil adalah peserta didik dari kelas VIII yang berjumlah 52 orang. Untuk menentukan sampel, teknik pengambilan sampel yang yaitu menggunakan *total sampling*. *Total sampling* yaitu seluruh unit populasi sebagai unit sampel atau pengambilan sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel, dengan catatan bahwa jumlah sampel tersebut <100 (Eddy Roflin dkk: 2022, p. 3)

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel yang mempengaruhi yang disebut variabel bebas dan variabel akibat yang disebut variabel terikat.

1. Variabel *independen* (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT).

2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *dependen*/ terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMP Quran Al Zamriyah Islamic Boarding School.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan sekunder. Pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian karena informasi yang diperoleh akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dibuat.

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan permasalahan penelitian yang tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian (Siregar, 2013, p. 18).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan banyak metode, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek yang jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Pada penelitian ini, yang diamati adalah pelaksanaan pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif learning tipe *teams games tournament* (TGT).

b) Kuesioner (Angket)

Menurut Suharsimi Sukanto (2013), “Angket/kuesioner, Angket/kuesioner, adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

pribadinata atau hal-hal yang ia ketahui”. (p. 194) Angket dalam penelitian digunakan untuk melihat keaktifan belajar peserta didik. Angket yang dipakai adalah kuesioner tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Skala yang digunakan adalah skala likter. Skala likter digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, dan persepsi seseorang atau kelompok orangtentang fenomena sosial. Dengan Skala Likter, maka variabel yang akan diukur dijabarkan mejadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item alternatif yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Danuri dan Maisaroh, 2019, p. 117)

Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk pernyataan positif, Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.
- b) Untuk pertanyaan negatif, Sangat Setuju diberi skor 1, Setuju diberi skor 2, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 4, Sangat Tidak Setuju diberi skor 4 (syahrudin dan salim, 2014, p. 150)

c) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. Dapat juga dikatakan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar penelitian dapat berjalan dengan mudah dan hasilnya baik sehingga mudah untuk diolah. Instrumen penelitian merupakan piranti peneliti mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi fokus peneliti, yang secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Hikmawati, 2020).

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah angket bersifat langsung tertutup. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban yang telah tersedia dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitiannya berupa angket untuk masing-masing variabel. Ada dua alat ukur yang akan dibuat peneliti yaitu angket model kooperatif tipe

teams games tournament dan angket keaktifan belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3.3
Skor Alternatif
Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4
Skor Alternatif
Pernyataan Negatif

Alternatif Jawaban	Skor pernyataan
Sangat setuju	1
Setuju	2
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	5

Berdasarkan tabel di atas skor alternatif pernyataan di kelompokkan kepada dua yaitu positif dan negative di antaranya skor alternatif pernyataan positif SS dengan skor 5, S dengan skor 4, KS dengan skor 3, TS dengan skor 2 dan STS dengan skor 1 dan skor alternatif

pernyataan negatif SS dengan skor 1, S dengan skor 2, KS dengan skor 3, TS dengan skor 4 dan STS dengan skor 5.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Rahmi (2022), “validitas adalah ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul betul menilai apa yang harus dinilai”. (p. 92). Ketika mengukur validitas perhatian ditujukan pada isi dan kegunaan instrumen. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian.

Uji validitas eksternal yaitu untuk menguji kekuatan setiap butir instrumen dilakukan dengan rumus Pearson Product Moment. Setiap butir dalam instrumen dikorelasikan dengan skor total atau jumlah tiap skor butir instrumen dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Dalam penelitian ini uji validitas dibantu dengan menggunakan aplikasi Excel. Dengan menggunakan rumus korelasi *Korelasi Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Korelasi Product Moment

N : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah Seluruh Skor X

$\sum y$: Jumlah Seluruh Skor Y

$\sum_x^2$: Jumlah penguadratan skor variabel X

$\sum_y^2$: Jumlah penguadratan skor variabel Y

$\sum xy$: Perkalian antara X dan Y

Sebelum angket disebar, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji Validitas keaktifan belajar yang dilakukan di SMP Quran Al Zamriyah Islamic Boarding School pada kelas VIII dengan jumlah responden 38 peserta didik, dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows Versi 26. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No Item	R-Tabel	R-Hitung	Keterangan
1	0,4329	0,6208	Valid
2	0,4329	0,4493	Valid
3	0,4329	0,2165	Tidak Valid
4	0,4329	0,5865	Valid
5	0,4329	0,797	Valid
6	0,4329	0,6046	Valid
7	0,4329	0,5893	Valid
8	0,4329	0,5031	Valid
9	0,4329	0,5321	Valid
10	0,4329	0,6668	Valid
11	0,4329	0,7435	Valid
12	0,4329	0,5546	Valid
13	0,4329	0,0786	Tidak Valid

14	0,4329	0,4614	Valid
15	0,4329	-0,018	Tidak Valid
16	0,4329	0,5347	Valid
17	0,4329	0,6787	Valid
18	0,4329	0,6269	Valid
19	0,4329	0,6906	Valid
20	0,4329	0,4988	Valid
21	0,4329	0,7095	Valid
22	0,4329	0,7451	Valid
23	0,4329	0,1836	Tidak Valid
24	0,4329	0,5176	Valid
25	0,4329	0,6399	Valid
26	0,4329	0,7073	Valid
27	0,4329	0,7601	Valid
28	0,4329	0,7459	Valid
29	0,4329	0,6158	Valid
30	0,4329	-0,454	Tidak Valid
31	0,4329	0,4535	Valid
32	0,4329	0,5185	Valid
33	0,4329	-0,141	Tidak Valid
34	0,4329	0,5227	Valid
35	0,4329	0,6175	Valid

Menurut Wiratna suatu item pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. R tabel di cari dengan $df = n-2$ pada sig 5%. Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dari 35 item pernyataan ditemukan 6 item pernyataan yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 3, 13, 15, 23, 30, dan 33 dikarenakan r hitungnya lebih kecil dari pada r tabel. Maka 6 item pernyataan tersebut tidak bisa dijadikan uji penelitian dan akan dihapus.

Sedangkan 29 item pernyataan yang valid bisa digunakan untuk uji penelitian keaktifan belajar peserta didik.

2. Reliabilitas

Setelah mendapatkan hasil validasi instrumen yang valid, selanjutnya peneliti wajib untuk menguji cobakan instrumen penelitian tersebut pada subjek selain subjek penelitian. Data hasil uji coba instrumen digunakan untuk menentukan derajat reliabilitas, dengan kata lain instrumen yang disusun reliable atau tidak.

Uji reliabilitas dilakukan dengan perhitungan Alpha Cronbach, yang menunjukkan bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur konsep dalam penelitian ini cukup reliable (Sanaky dkk., 2021, hlm. 436) Rumus yang dapat digunakan untuk menguji reabilitas angket yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i^s 2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

k : Banyak butir pernyataan

r_{11} : Realibilitas Instrumen

$\sum_i^s 2$: Varian butir

s_t^2 : Varian total

1 : Bilangan Konstan

Adapun hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(1 - \frac{31,51}{302,5} \right) \\
 &= 1,035 \times (1 - 0,104) \\
 &= 1,035 \times 0,895 \\
 &= 0,9278
 \end{aligned}$$

Mengenai mencari reliabilitas instrumen keseluruhan perlu juga dilakukan analisis item angket. Kriteria yang digunakan untuk melihat reliabilitas angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Taksiran Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
$0,8 \leq r < 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 \leq r < 0,8$	Tinggi
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$r < 0,2$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument dengan menggunakan program SPSS Versi 26 maka didapatkan *Cronbach Alpha* pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas

Variabel Penelitian	No. Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Keaktifan Belajar	35	0,9278	Reliabel
Total	35		

Sumber: olahan IBM SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* variable Keaktifan Belajar adalah 0,9278 kemudian setelah dikonsultasikan dengan indeks reliabilitas yaitu berada pada kriteria $0,8 \leq r < 1,0$, artinya pernyataan memiliki reliabilitas sangat tinggi atau *reliable*.

H. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisisan data merupakan tahap yang penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan penelitiannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah statistik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap data untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal (Supardi, 2017, p. 173).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kolmogorov smirnov dengan berbantuan program SPSS (Statistical Package Social Science) versi 26 dengan ketentuan jika α sig > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika α sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas
Keaktifan Belajar

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
keaktifan belajar PAI	pretest kontrol	.099	25	.200*	.953	25	.287
	post test kontrol	.135	25	.200*	.927	25	.075
	pretest eksperimen	.109	27	.200*	.958	27	.329
	post test eksperimen	.121	27	.200*	.957	27	.311

Berdasarkan data hasil di atas ditemukan bahwa kelas sampel dengan hasil Sig > 0,05 yaitu 0,200 > artinya data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdistribusi normal. Hasil tersebut diambil berdasarkan uji *Kolmogrove Smirnov* karena N (jumlah sampel) lebih dari 50 yaitu berjumlah 52 peserta didik.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Sehingga, data dikatakan homogen jika berasal dari varians yang sama (Vigih Hery Kristanto, 2018, p. 189).

Untuk menguji varians kedua sampel homogen atau tidak, maka pengujian homogenitas data menggunakan bantuan SPSS versi 26 yaitu

dengan analisis Uji F. Pengujian analisis Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Analisis Uji F dilakukan dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 dengan dk = n-1 dengan ketentuan jika $\alpha \text{ sig} > 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan homogen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan ketentuan $\alpha \text{ sig} < 0,05$ maka kedua sampel tersebut dikatakan tidak homogen. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Analisis Keaktifan Belajar
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keaktifan belajar PAI	Based on Mean	2.157	3	100	.098
	Based on Median	1.992	3	100	.120
	Based on Median and with adjusted df	1.992	3	99.005	.120
	Based on trimmed mean	2.143	3	100	.100

Berdasarkan tabel 3.9 di atas *Test of Homogeneity of Variances* terlihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa kedua kelas sampel tersebut

memiliki varians yang sama atau homogen yaitu dengan nilai signifikan $0,098 > 0,05$, artinya data tersebut homogen. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki data yang homogen, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, langkah selanjutnya dilakukan analisa data untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

Uji-t digunakan untuk menentukan yang signifikan. “Pada uji paired sample t test merupakan pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variable diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda”.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{d}{sd/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

d : Rata rata selisih antar nilai

sd : Standar deviasi dari selisih

n : Jumlah responden

Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig $\alpha < 0,05$ maka ditolak dan H_a diterima begitupun sebaliknya. Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS sebagai berikut:

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu Model Teams Games Tournament (TGT) (X) terhadap variabel keaktifan belajar peserta didik (Y). Untuk menguji hipotesis digunakan statistik t. signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05.

Langkah-langkah pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*):

Keterangan:

Jika Sig $\alpha > 0,05$ maka diterima dan ditolak.

Jika Sig $\alpha < 0,05$ maka ditolak dan diterima.